

# Panduan Lengkap Cara Melakukan Teknik Okulasi



UPTD MALOYA  
DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN  
PEMERINTAH KABUPATEN CIAMIS

2017

## Panduan Lengkap Cara Melakukan Teknik Okulasi Menempel Tanaman

Secara pengertian, Okulasi adalah salah satu teknik yang dilakukan untuk meningkatkan mutu tanaman dengan cara menempelkan bagian kulit pohon yang memiliki mata tunas dari pohon A (pendonor) pada irisan pada batang pohon B (penerima). Dengan penggabungan ini diharapkan akan menghasilkan tanaman baru dengan kualitas unggul dari kedua pohon induk. Biasanya pohon A adalah tanaman dengan hasil buah yang baik sedangkan pohon B adalah tanaman dengan akar yang kuat. Okulasi dapat dilakukan pada 2 tanaman yang masih satu keluarga

Sebenarnya teknik menyambung juga merupakan salah satu bentuk Okulasi. Tapi dalam pelajaran Biologi di Indonesia, okulasi lebih lekat dengan penempelan. Okulasi sering dilakukan pada tanaman buah seperti mangga, apel, alpukat, rambutan, durian dll.

Dengan teknik yang tepat, kita dapat mendapatkan satu pohon hasil okulasi dengan beberapa buah atau bunga berbeda.

### Cara Melakukan Teknik Okulasi Tanaman Buah I. Pemilihan Pohon

Untuk pohon pendonor pilihlah pohon dengan kualitas buah unggulan sedangkan pohon penerima harus memiliki batang yang kokoh dan akar yang kuat. Keduanya harus jauh dari penyakit dan sudah berumur (terlihat dari kulit yang bisa dikelupas, hal ini pertanda bahwa sudah banyak kandungan kambium)

Kambium dalam tanaman berguna sebagai jaringan angkut makanan dari daun ke batang dan sebagai perekat mata tunas pohon pendonor dan batang pohon penerima. Jika jaringan ini hilang maka okulasi dipastikan gagal.

Saat memilih mata tunas, ambillah tunas kecil yang sehat. Jika pohon pendonor tidak memiliki mata tunas, cobalah memangkas daunnya. Hal ini dilakukan untuk merangsang pohon agar mengeluarkan tunas baru.

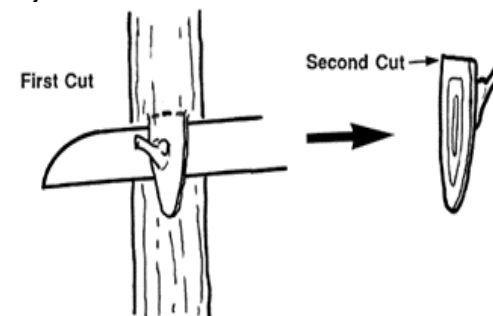
## II. Waktu Pelaksanaan Okulasi

Waktu terbaik melakukan okulasi adalah saat pohon sedang melakukan pembelahan sel kambium, biasanya terjadi pada pagi hari dimana pohon sedang melakukan fotosintesis. Sebaiknya lakukan penempelan

## III. Cara Okulasi Menempel Tanaman dengan T-Building

Gunakan pisau/ silet tajam yang steril, dimaksudkan untuk meminimalisir terjadinya kontaminasi dan pembusukan pada tempelan. Kalau perlu masukkan dalam cairan alkohol agar bakteri mati. Cara okulasi dengan T-Building ini memiliki tingkat kesuksesan yang tinggi tapi kita tidak dapat melakukannya pada semua tanaman.

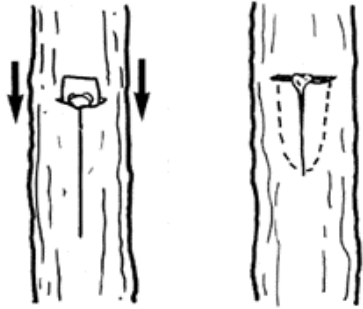
1. Pada pohon pendonor, ambil sedikit area dekat mata tunas. Lakukan dengan sekali sayatan, inilah pentingnya menggunakan pisau yang tajam.



2. Pada pohon penerima, buatlah sayatan horizontal lalu sayatan vertikal sehingga akan berbentuk huruf T. (cek gambar) Sayatan jangan terlalu dalam supaya tidak mengenai jaringan kambium.



3. Tarik ujung kulit pohon bagian kiri dan kanan ke bawah maka anda bisa melihat adanya celah untuk menyisipkan tunas dari pohon pendonor.



4. Tinggal masukkan tunas dari pohon pendonor kedalamnya
5. Ikat dengan tali dengan kuat. Tutup celah yang ada, usahakan jangan sampai ada air dan udara yang masuk antara pohon penerima dan tempelan mata tunas. Hal ini dilakukan untuk menghindari air yang memicu pembusukan yang mengakibatkan dan udara yang menyebabkan kambium cepat kering

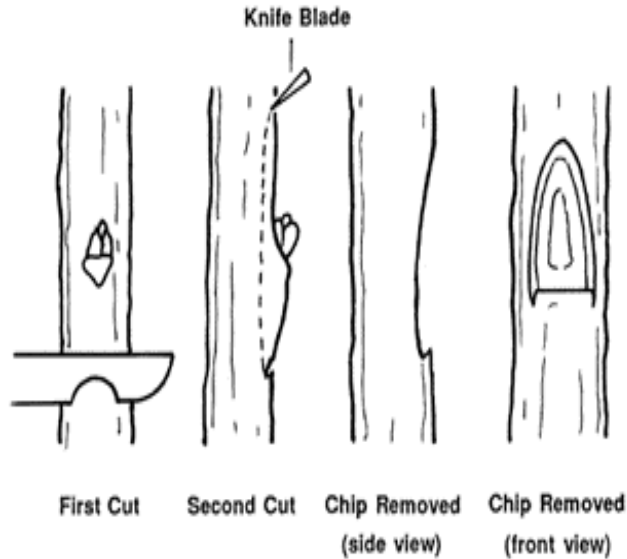


6. Setelah Okulasi sukses maka segera lepas ikatan agar tunas bisa tumbuh dengan bebas. Tanda bahwa okulasi sukses adalah menyatunya tempelan dan mata tunas yang sudah tumbuh. Terakhir tinggal menunggu tanaman berbuah.

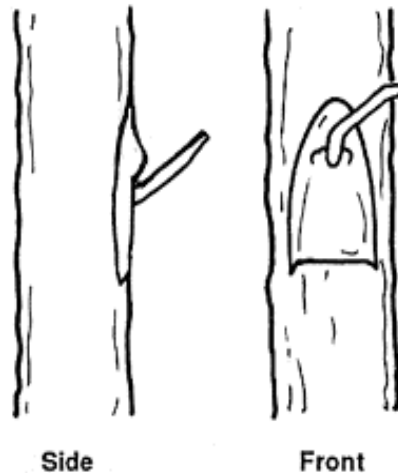
#### IV. Cara Okulasi Menempel Tanaman dengan Chip Building

Inti dari teknik ini hampir sama dengan T-Building. Kita bisa memakai chip building sebagai alternatif jika kulit tanaman penerima terlalu kaku sehingga tidak bisa membentuk celah.

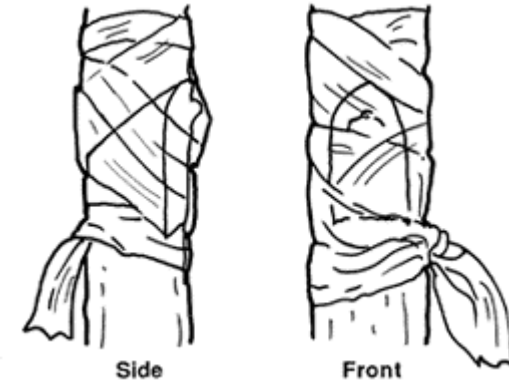
1. Lakukan sayatan pada tanaman penerima membentuk lekukan, seperti pada gambar di bawah ini



2. Lakukan sayatan dengan bentuk yang sama pada tanaman penerima, dimaksudkan agar nanti potongan dari pohon pendonor pas masuk ke dalam lekukan pada penerima.
3. Masukkan potongan dari pohon pendonor ke penerima.



4. Terakhir tinggal ikat dengan kuat kuat.



5. Tunggu Okulasi sukses dengan tanda tempelan menyatu dan mata tunas telah tumbuh. Tinggal menunggu pohon hasil okulasi bertumbuh dan berbuah

Kunci utama dalam cara okulasi tanaman (menempel) adalah selalu steril dan menjaga kambium tidak kering. Lakukan proses ini dengan cepat dan cekatan.

**Selamat Mencoba..!!!**

